



Dampak Penerapan *Job Order Costing* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan (Studi Kasus pada Percetakan Jaya Record Kediri)

Irfan Daffa Dwi Putra^{1*}, Beby Hilda Agustin², Miladiah Kusumaningarti³

¹⁻³Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kediri

*Penulis Korespondensi: irfandafa200@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the impact of the implementation of the job order costing method on company profitability, with a case study at Percetakan Jaya Record Kediri. The background of this research is based on the importance of accurate cost of goods manufactured (COGM) calculation in supporting selling price determination and profitability measurement. The research method used is descriptive quantitative, with data obtained from production cost reports, job cost sheets, and income statements for the period of January–May 2024. The results show a difference in cost of goods manufactured of Rp10,936,470 between the company's method and the job order costing method. This difference affects the net profit margin (NPM), where the company's method produces an NPM of 13.55%, while the job order costing method results in an NPM of 13.80%. Furthermore, the more accurate cost of goods manufactured calculation using the job order costing method can be used as a basis for determining selling prices through the cost plus pricing method, by adding the expected profit margin above production costs. The implementation of this method assists the company in setting more rational and competitive selling prices while ensuring the desired level of profit. These findings indicate that the application of the job order costing method provides more accurate cost information and has a positive impact on company profitability, serving as a reference for management in cost control, pricing decisions, and strategic decision-making.

Keywords: Job Order Costing; Cost of Goods Manufactured; Cost Plus Pricing; Profitability; Net Profit Margin.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan metode *job order costing* terhadap *profitabilitas* perusahaan, dengan studi kasus pada Percetakan Jaya Record Kediri. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang akurat dalam mendukung penentuan harga jual dan pengukuran *profitabilitas*. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*, dengan data diperoleh melalui laporan biaya produksi, kartu harga pokok pesanan, serta laporan laba rugi periode Januari–Mei 2024. Hasil penelitian menunjukkan adanya selisih HPP sebesar Rp10.936.470 antara metode perusahaan dan metode *job order costing*. Perbedaan tersebut berdampak pada rasio *net profit margin* (NPM), dimana metode perusahaan menghasilkan NPM sebesar 13,55%, sedangkan metode *job order costing* menghasilkan NPM sebesar 13,80%. Selain itu, hasil perhitungan HPP yang lebih akurat melalui metode *job order costing* dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, yaitu dengan menambahkan persentase laba yang diharapkan di atas biaya produksi. Penerapan metode ini membantu perusahaan menetapkan harga jual secara lebih rasional, kompetitif, dan mampu menjamin tingkat keuntungan yang diinginkan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *job order costing* memberikan informasi biaya yang lebih akurat dan berdampak positif terhadap *profitabilitas* perusahaan, serta dapat menjadi acuan manajemen dalam pengendalian biaya, penetapan harga jual, dan pengambilan keputusan strategis.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi; Margin Laba Bersih; Metode Harga Pokok Pesanan; Penetapan Harga Berdasarkan Biaya Plus; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mempertahankan kinerja keuangan yang optimal. Persaingan global dan munculnya perusahaan baru mendorong setiap perusahaan untuk memiliki strategi pengelolaan biaya yang efektif agar dapat bertahan dalam persaingan pasar. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebagai indikator

keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola pendapatan dan biaya secara tepat guna mencapai tingkat *profitabilitas* yang maksimal dan berkelanjutan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi melalui serangkaian aktivitas produksi. Proses produksi tersebut melibatkan berbagai komponen biaya seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang harus dihitung secara akurat. Ketidaktepatan dalam perhitungan biaya produksi dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jual produk. Kondisi ini pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat keuntungan dan daya saing perusahaan di pasar.

Pada perusahaan manufaktur, ketepatan perhitungan harga pokok produksi menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan penentuan harga jual serta pencapaian profitabilitas. Profitabilitas umumnya diukur menggunakan rasio keuangan, salah satunya *net profit margin*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan. Nilai *net profit margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien dan menjalankan operasional secara efektif. Dengan demikian, peningkatan akurasi informasi biaya produksi diyakini memiliki hubungan langsung dengan peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan.

Untuk mencapai tingkat *profitabilitas* yang optimal, perusahaan memerlukan metode penentuan biaya produksi yang sesuai dengan karakteristik produksinya. Metode *job order costing* merupakan metode yang tepat bagi perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, karena mampu mengalokasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik secara lebih akurat pada setiap pesanan (Iswardhani & Sarah, 2025). Namun, pada praktiknya masih terdapat perusahaan yang menggunakan metode perhitungan biaya sederhana sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan HPP dan memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan (Sari Al Khoirina et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode *job order costing* mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi serta profitabilitas perusahaan (Marsinah et al., 2025). Percetakan Jaya Record Kediri dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan ini masih menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi secara sederhana dalam menentukan biaya produksi. Penggunaan metode tersebut berpotensi menyebabkan ketidaktepatan informasi biaya dan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai penerapan metode *job order costing* untuk mengetahui tingkat akurasi perhitungan biaya produksi yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis dampak penerapan metode *job order costing* terhadap *profitabilitas* perusahaan pada Percetakan Jaya Record Kediri.

2. KAJIAN TEORITIS

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual (Wulandari et al., 2024). Menurut Mulyadi, harga pokok produksi terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Purwanto & Watini, 2020). Ketepatan perhitungan HPP sangat penting karena menjadi dasar dalam penentuan harga jual, pengendalian biaya, serta pengukuran kinerja perusahaan. Perhitungan HPP yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penetapan harga jual sehingga berdampak pada tingkat laba perusahaan (Adi Prabowo, 2019). Harga pokok produksi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mowen et al., 2017):

$$HPP = \text{Biaya Bahan baku Langsung} + \text{Biaya TKL} + \text{Biaya Overhead} \dots(i)$$

Metode Job Order Costing

Metode *job order costing* merupakan metode pengumpulan biaya produksi berdasarkan pesanan tertentu, di mana setiap pesanan memiliki karakteristik dan kebutuhan biaya yang berbeda (Hutabarat et al., 2025). Menurut Supriyono dalam penerapan *job order costing* diperusahaan, pengakumulasian biaya produksi dihitung berdasarkan pesanan (Wahyuni et al., 2021). Melalui metode ini, perusahaan dapat mengalokasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* secara lebih tepat, sehingga menghasilkan informasi biaya produksi yang lebih akurat (Br. Sitanggang et al., 2020). Garrison (2013) mengungkapkan dalam menghitung *job order costing* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$HPP = BB + BTKL + BOP$$

$$HPP \text{ per unit} = \frac{BB + BTKL + BOP}{\text{jumlah unit yang dihasilkan}} \dots(ii)$$

Harga Jual

Harga jual merupakan angka yang sepenuhnya memenuhi biaya produksi dan ditambahkan keuntungan yang wajar (Agustin et al., 2023) Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mekanisme pasar. Pengambilan keputusan mengenai harga jual suatu produk merupakan salah satu keputusan penting yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi akan mempengaruhi daya saing di pasaran dan apabila harga jual terlalu rendah maka akan berdampak pada laba perusahaan yang tidak sesuai target (Aeni et al., 2023).

Menurut Mulyadi (2019) “*Cost plus pricing* adalah metode penetapan harga jual produk dengan cara menambahkan markup pada biaya produksi per unit. Markup merupakan margin laba yang diharapkan oleh perusahaan”. Metode *cost-plus pricing*, yakni penentuan harga jual berdasarkan total biaya produksi (HPP) ditambah dengan persentase laba yang diinginkan (*mark up*) (Purwanto & Watini, 2020). Metode ini termasuk metode penetapan harga berbasis biaya, di mana harga ditentukan terlebih dahulu berdasarkan perhitungan internal biaya, bukan dari kondisi pasar atau persaingan.

Target pricing atau penetapan harga berdasarkan target laba adalah metode penentuan harga jual yang dimulai dari harga pasar, bukan dari biaya produksi. Dalam pendekatan ini, perusahaan terlebih dahulu menentukan harga jual yang dapat diterima pasar, lalu mengurangi laba yang diharapkan, sehingga diketahui batas maksimum biaya yang boleh dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut (Saputra et al., 2025). *Target pricing* merupakan salah satu cara perusahaan menetapkan biaya produksi yang didasarkan oleh perbandingan harga pasar agar perusahaan dapat mencapai target labanya (Izza et al., 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu sebagai indikator keberhasilan pengelolaan usaha (Hidayat & Salim, 2013). Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset, modal, serta aktivitas operasional untuk memperoleh keuntungan (Zahra et al., 2021). Tingkat *profitabilitas* yang baik mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan (Priatna, 2016).

Net Profit Margin (NPM)

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Kasmir, NPM merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2019). Semakin tinggi

nilai NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, peningkatan akurasi perhitungan biaya produksi melalui metode yang tepat diyakini dapat meningkatkan nilai NPM perusahaan (Putri Diana Lase et al., 2022). Dalam menghitung NPM dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan menganalisis dampak penerapan metode *job order costing* terhadap *profitabilitas* perusahaan. Penelitian dilakukan pada Percetakan Jaya Record Kediri sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan dan memproduksi barang berdasarkan pesanan pelanggan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan biaya produksi, data harga pokok produksi, serta laporan laba rugi perusahaan periode Januari–Mei 2024. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan biaya produksi dan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: menghitung harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan, menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*, menghitung harga jual produk, menghitung laba perusahaan, menghitung profitabilitas perusahaan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) serta, membandingkan HPP dan rasio profitabilitas metode perusahaan dengan *job order costing*. Hasil perhitungan kedua metode kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *job order costing* terhadap tingkat *profitabilitas* perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada Percetakan Jaya Record Kediri, diperoleh perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan dua metode, yaitu metode yang diterapkan perusahaan dan metode *job order costing*. Perhitungan menggunakan metode perusahaan dilakukan secara sederhana dengan mengakumulasikan total biaya produksi kemudian dibagi dengan jumlah produksi tanpa pengelompokan biaya secara rinci pada setiap pesanan. Sementara itu, perhitungan menggunakan metode *job order costing*

dilakukan dengan mengalokasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik secara spesifik pada masing-masing pesanan. Perbandingan dari kedua metode tersebut akan berpengaruh terhadap analisis rasio profitabilitas menggunakan metode *net profit margin* (NPM).

Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan

Al-Quran Biasa

Tabel 1. HPP Al-Quran Biasa Dengan Metode Perusahaan.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	336	Rp 55.000	Rp 18.480.000
Tinta Cetak (warna)	45	Rp 150.000	Rp 6.750.000
Hardcover	2240	Rp 5.000	Rp 11.200.000
Lem, Benang, Pita		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Total BBL			Rp 37.930.000
Operator Mesin			Rp 6.720.000
Pekerja Penjilid dan Finishing			Rp 6.720.000
Pekerja Quality Control			Rp 4.704.000
Total BTKL			Rp 18.144.000
Listrik & Air			Rp 1.250.000
Perawatan Mesin			Rp 2.500.000
Total BOP			Rp 3.750.000
Total HPP			Rp 59.824.000
HPP per unit			Rp 26.707

Sumber : Percetakan Jaya Record 2024

Berdasarkan pada tabel 1. perhitungan harga pokok produksi al-qur'an biasa yang dilakukan oleh Percetakan Jaya Record Kediri sebesar Rp. 59.824.000 dan harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 26.707.

Al-Quran Premium

Tabel 2. HPP Al-Quran Premium Dengan Metode Perusahaan.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	1.080	Rp 55.000	Rp 59.400.000
Tinta cetak (warna)	72	Rp 150.000	Rp 10.800.000
Hardcover premium	1800	Rp 9.000	Rp 16.200.000
Finishing hotprint & emboss	1800	Rp 2.000	Rp 3.600.000
Pita penanda	1800	Rp 500	Rp 900.000
Gilded edge (emas pinggir)	1800	Rp 3.000	Rp 5.400.000
Box kemasan premium	1800	Rp 6.000	Rp 10.800.000
Lem, benang, lakban	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Subtotal BBL			Rp 108.600.000

Operator mesin cetak	Rp	6.480.000
Pekerja penjilidan & finishing	Rp	8.100.000
Pekerja Quality control	Rp	5.400.000
Subtotal BTKL	Rp	19.980.000
Listrik dan air	Rp	1.250.000
Perawatan Mesin	Rp	2.500.000
Subtotal BOP	Rp	3.750.000
TOTAL HPP	Rp	132.330.000
HPP per unit	Rp	73.517

Sumber : Percetakan Jaya Record 2024

Berdasarkan tabel 2. perhitungan harga pokok produksi al-qur'an premium yang dilakukan oleh Percetakan Jaya Record Kediri sebesar Rp. 132.330.000 dan harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 73.517.

Al-Quran Terjemahan

Tabel 3. HPP Al-Quran Terjemahan Dengan Metode Perusahaan.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	831	Rp 55.000	Rp 45.705.000
Tinta cetak (warna)	97	Rp 150.000	Rp 14.550.000
Hardcover standar	2770	Rp 7.000	Rp 19.390.000
Finishing hotprint	2770	Rp 2.000	Rp 5.540.000
Fitur tambahan (tajwid warna, terjemah)	2770	Rp 3.000	Rp 8.310.000
Lem, benang, pita	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Subtotal BBL			Rp 94.995.000
Operator mesin cetak			Rp 9.141.000
Pekerja penjilidan & finishing			Rp 9.972.000
Quality control			Rp 6.648.000
Subtotal BTKL			Rp 25.761.000
Listrik dan air			Rp 1.250.000
Perawatan & servis			Rp 2.500.000
Subtotal BOP			Rp 3.750.000
TOTAL HPP			Rp 124.506.000
HPP per unit			Rp 44.948

Sumber : Percetakan Jaya Record 2024

Berdasarkan tabel 3. perhitungan harga pokok produksi al-qur'an terjemahan yang dilakukan oleh Percetakan Jaya Record Kediri sebesar Rp. 124.506.000 dan harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 44.948.

Harga Pokok Produksi Metode Job Order Costing

Al-Quran Biasa

Tabel 4. Biaya Bahan Baku Al-Qur'an Biasa.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	336 rim	Rp 55.000	Rp 18.480.000
Tinta Cetak (warna)	45 liter	Rp 150.000	Rp 6.750.000
Hardcover	2240 pcs	Rp 5.000	Rp 11.200.000
Total BBL			Rp 36.430.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4. biaya bahan baku Al-Qur'an Biasa sebesar Rp 36.430.000 dengan rincian kertas QPP 60 gsm sebanyak 336 rim dengan harga per rim Rp 55.000 menghasilkan total biaya sebesar Rp 18.480.000. Tinta cetak sebanyak 45 liter dengan harga per liter Rp 150.000, menghasilkan total biaya sebesar Rp 6.750.000. Hardcover sebanyak 2.240 pcs dengan harga per pcs Rp 5.000, menghasilkan total biaya Rp 11.200.000.

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja Langsung Al-Qur'an Biasa.

Keterangan	Jumlah pegawai	Biaya per unit	Jumlah unit	Total Biaya
Operator Mesin	3 orang	Rp 3.000	2.240	Rp 6.720.000
Pekerja Penjilid dan Finishing	3 orang	Rp 3.000	2.240	Rp 6.720.000
Total				Rp 13.440.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4. biaya tenaga kerja untuk memproduksi 2.240 unit Al-Qur'an Biasa terdiri dari dua komponen utama, yaitu biaya untuk tiga orang operator mesin sebesar Rp6.720.000 dan biaya untuk tiga orang pekerja penjilidan serta finishing sebesar Rp6.720.000. Dengan demikian, total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk produksi Al-Qur'an Biasa adalah Rp13.440.000.

Tabel 6. Bahan Penolong Al-Qur'an Biasa.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Lem, Benang, Pita			Rp 1.500.000
Bahan Penolong			Rp 1.500.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 6. total biaya bahan penolong yang dikeluarkan untuk memproduksi Al-Qur'an Biasa adalah sebesar Rp1.500.000. Bahan penolong yang digunakan meliputi lem, benang, dan pita yang berfungsi untuk mendukung proses penjilidan dan penyelesaian akhir produk.

Tabel 7. Biaya *Overhead* Al-Qur'an Biasa.

Keterangan	Total Biaya
Bahan Penolong	Rp 1.500.000
Listrik & Air	Rp 1.250.000
Pekerja Quality Control	Rp 4.704.000
Penyusutan Mesin	Rp 3.192.000
Perawatan Mesin	Rp 2.378.880
Total BOP	Rp 13.024.880

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7. total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk produksi Al-Qur'an Biasa adalah sebesar Rp13.024.880. Biaya terbesar berasal dari penyusutan mesin sebesar Rp3.192.000, diikuti biaya pekerja quality control sebesar Rp4.704.000, bahan penolong sebesar Rp1.500.000, perawatan mesin sebesar Rp2.378.880, serta listrik dan air sebesar Rp1.250.000.

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{Bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik} \\
 &= \text{Rp } 36.430.000 + \text{Rp } 13.440.000 + \text{Rp } 13.024.880 \\
 &= \text{Rp } 62.894.880
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, total harga pokok produksi (HPP) untuk 2.240 unit Al-Qur'an Biasa adalah sebesar Rp 62.894.880 atau Rp 28.078 per unit

Al-Quran Premium

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Al-Qur'an Premium.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	1.080 rim	Rp 55.000	Rp 59.400.000
Tinta cetak (warna)	72 liter	Rp 150.000	Rp 10.800.000
Hardcover premium	1.800 pcs	Rp 9.000	Rp 16.200.000
Subtotal BBL			Rp 86.400.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8. biaya bahan baku Al-Qur'an Premium sebesar Rp 86.400.000 dengan rincian kertas QPP 60 gsm sebanyak 1080 rim dengan harga per rim Rp 55.000 menghasilkan total biaya sebesar Rp 59.400.000. Tinta cetak sebanyak 72 liter dengan harga per liter Rp 150.000, menghasilkan total biaya sebesar Rp 10.800.000. Hardcover premium sebanyak 1.800 pcs dengan harga per pcs Rp 9.000, menghasilkan total biaya Rp 16.200.000.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Al-Qur'an Premium.

Keterangan	Jumlah pegawai	Biaya per unit	Jumlah unit	Total Biaya
Operator Mesin	3 orang	Rp 3.600	1.800	Rp 6.480.000
Pekerja Penjilid dan Finishing	3 orang	Rp 4.500	1.800	Rp 8.100.000
Total				Rp 14.580.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 9. biaya tenaga kerja untuk memproduksi 1.800 unit Al-Qur'an Premium terdiri dari dua komponen utama, yaitu biaya untuk tiga orang operator mesin sebesar Rp 6.480.000 dan biaya untuk tiga orang pekerja penjilidan serta finishing sebesar Rp 8.100.000. Dengan demikian, total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk produksi Al-Qur'an Biasa adalah Rp14.580.000.

Tabel 3. Bahan Penolong Al-Qur'an Premium.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Finishing hotprint & emboss	1800	Rp 2.000	Rp 3.600.000
Pita penanda	1800	Rp 500	Rp 900.000
Gilded edge (emas pinggir)	1800	Rp 3.000	Rp 5.400.000
Box kemasan premium	1800	Rp 6.000	Rp 10.800.000
Lem, benang, lakban	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Bahan Penolong			Rp 22.200.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 10. total biaya bahan penolong yang digunakan dalam produksi 1.800 unit Al-Qur'an Premium adalah sebesar Rp22.200.000. Komponen biaya terbesar berasal dari penggunaan box kemasan premium sebesar Rp10.800.000, diikuti oleh gilded edge atau emas pinggir sebesar Rp5.400.000, finishing hotprint & emboss sebesar Rp3.600.000, pita penanda sebesar Rp900.000, serta lem, benang, dan lakban sebesar Rp1.500.000.ta diolah 2025

Tabel 4. Biaya Overhead Al-Qur'an Premium.

Keterangan	Total Biaya
Bahan Penolong	Rp 22.200.000
Listrik dan air	Rp 1.250.000
Pekerja Quality control	Rp 5.400.000
Penyusutan mesin	Rp 2.565.000
Perawatan mesin	Rp 1.911.600
Subtotal BOP	Rp 33.326.600

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 11. total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk produksi Al-Qur'an Premium adalah sebesar Rp33.326.600. Komponen terbesar berasal dari bahan

penolong sebesar Rp22.200.000, diikuti penyusutan mesin sebesar Rp2.565.000, pekerja quality control sebesar Rp5.400.000, perawatan mesin sebesar Rp1.911.600, serta listrik dan air sebesar Rp1.250.000.

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{Bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik} \\
 &= \text{Rp } 86.400.000 + \text{Rp } 14.580.000 + \text{Rp } 33.326.600 \\
 &= \text{Rp } 134.306.600
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, total harga pokok produksi (HPP) untuk 1.800 unit Al-Qur'an Premium adalah sebesar Rp 134.306.600 atau Rp 74.615 per unit.

Al-Quran Terjemahan

Tabel 5. Biaya Bahan Baku Al-Qur'an Terjemahan.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Kertas QPP 60 gsm	831 rim	Rp 55.000	Rp 45.705.000
Tinta cetak (warna)	97 liter	Rp 150.000	Rp 14.550.000
Hardcover standar	2.770 pcs	Rp 7.000	Rp 19.390.000
Subtotal BBL			Rp 79.645.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 12. biaya bahan baku Al-Qur'an Terjemahan sebesar Rp 79.645.000 dengan rincian kertas QPP 60 gsm sebanyak 831 rim dengan harga per rim Rp55.000 menghasilkan total biaya sebesar Rp 45.705.000. Tinta cetak sebanyak 97 liter dengan harga per liter Rp 150.000, menghasilkan total biaya sebesar Rp14.550.000. Hardcover standar sebanyak 2.770 pcs dengan harga per pcs Rp7.000, menghasilkan total biaya Rp 19.390.000.

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung Al-Qur'an Terjemahan.

Keterangan	Jumlah pegawai	Biaya per unit	Jumlah unit	Total Biaya
Operator Mesin	3 orang	Rp 3.300	2.770	Rp 9.141.000
Pekerja Penjilid dan Finishing	3 orang	Rp 3.600	2.770	Rp 9.972.000
Total				Rp 19.113.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.13 biaya tenaga kerja untuk memproduksi 2.770 unit Al-Qur'an Terjemahan terdiri dari dua komponen utama, yaitu biaya untuk tiga orang operator mesin sebesar Rp 9.141.000 dan biaya untuk tiga orang pekerja penjilidan serta finishing sebesar Rp 9.972.000. Dengan demikian, total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk produksi Al-Qur'an Biasa adalah Rp 19.113.000.

Tabel 7. Bahan Penolong Al-Qur'an Terjemahan.

Keterangan	Kuantitas	Harga	Total Biaya
Finishing hotprint	2770	Rp 2.000	Rp 5.540.000
Fitur tambahan (tajwid warna, terjemah)	2770	Rp 3.000	Rp 8.310.000
Lem, benang, pita	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Bahan Penolong			Rp 15.350.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.14 total biaya bahan penolong yang digunakan dalam produksi 2.770 unit Al-Qur'an Terjemahan adalah sebesar Rp15.350.000. Biaya terbesar berasal dari fitur tambahan berupa tajwid warna dan terjemah senilai Rp8.310.000, diikuti finishing hotprint sebesar Rp5.540.000, serta lem, benang, dan pita sebesar Rp1.500.000.

Tabel 8. Biaya *Overhead* Al-Qur'an Terjemahan.

Keterangan	Total Biaya
Bahan Penolong	Rp 15.350.000
Listrik dan air	Rp 2.750.000
Pekerja Quality control	Rp 6.648.000
Penyusutan mesin	Rp 3.947.250
Perawatan mesin	Rp 2.941.740
Subtotal BOP	Rp 31.636.990

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.15 total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk produksi Al-Qur'an Terjemahan adalah sebesar Rp31.636.990. Komponen biaya terbesar berasal dari bahan penolong sebesar Rp 15.350.000, diikuti oleh penyusutan mesin sebesar Rp 3.947.250, pekerja quality control sebesar Rp 6.648.000, listrik dan air sebesar Rp2.750.000, serta perawatan mesin sebesar Rp 2.941.740.

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{Bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik} \\
 &= \text{Rp } 79.645.000 + \text{Rp } 19.113.000 + \text{Rp } 31.636.990 \\
 &= \text{Rp } 130.394.990
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, total harga pokok produksi (HPP) untuk 2.770 unit Al-Qur'an Terjemahan adalah sebesar Rp 130.394.990 atau Rp 47.074 per unit.

Perhitungan Harga Jual Produk

Al-Quran Biasa

Harga jual Al-Qur'an Biasa	= biaya + (persentase <i>mark-up</i> x biaya)
	= Rp. 28.078 + (30% x Rp. 28.078)
	= Rp. 36.501

Berdasarkan metode *cost-plus pricing* dengan *mark-up* sebesar 30%, harga jual per unit Al-Qur'an Biasa ditetapkan sebesar Rp36.501. Perhitungan ini mengacu pada harga pokok produksi per unit sebesar Rp28.078 yang telah ditambahkan margin keuntungan 30% dari biaya tersebut.

Al-Quran Premium

$$\begin{aligned}\text{Harga jual Al-Qur'an Premium} &= \text{biaya} + (\text{persentase mark-up} \times \text{biaya}) \\ &= \text{Rp. 74.615} + (30\% \times \text{Rp. 74.615}) \\ &= \text{Rp. 96.999}\end{aligned}$$

Berdasarkan metode *cost-plus pricing* dan *mark-up* sebesar 30%, harga jual per unit Al-Qur'an Premium ditetapkan sebesar Rp96.999. Perhitungan ini didasarkan pada harga pokok produksi per unit sebesar Rp74.615 yang ditambah margin keuntungan sebesar 30% dari biaya tersebut.

Al-Quran Terjemahan

$$\begin{aligned}\text{Harga jual Al-Qur'an Terjemahan} &= \text{biaya} + (\text{persentase mark-up} \times \text{biaya}) \\ &= \text{Rp. 47.074} + (30\% \times \text{Rp. 47.074}) \\ &= \text{Rp. 61.196}\end{aligned}$$

Berdasarkan metode *cost-plus pricing* dengan *mark-up* 30%, harga jual per unit Al-Qur'an Terjemahan ditetapkan sebesar Rp61.196. Perhitungan ini didasarkan pada harga pokok produksi per unit sebesar Rp47.074 ditambah margin keuntungan 30% dari biaya tersebut.

Perhitungan Laba

Percetakan Jaya Record Kediri	
Laporan Laba Rugi	
Periode Januari-Mei 2024	
Pendapatan Usaha	
Penjualan Al-Qur'an Biasa	Rp 81.763.344
Penjualan Al-Qur'an Premium	Rp 174.598.580
Penjualan Al-Qur'an Terjemahan	Rp 169.513.487
Total Pendapatan Usaha	Rp425.875.411
Harga Pokok Produksi	
HPP Al-Qur'an Biasa	Rp 62.894.880
HPP Al-Qur'an Premium	Rp 134.306.600
HPP Al-Qur'an Terjemahan	Rp 130.394.990
Total Harga Pokok Produksi	Rp 327.596.470
Laba/Rugi Kotor	Rp 98.278.941
Beban Operasional	
Beban Administrasi & Umum	Rp 16.000.000

Beban Distribusi/Pengiriman	Rp 15.000.000
Beban Listrik	Rp 2.000.000
Total Beban Operasional	Rp 33.000.000
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 65.278.941
Pajak 10%	Rp 6.527.894
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 58.751.047

Gambar 1. Laporan Laba Rugi Percetakan Jaya Record Kediri
Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Laporan Laba Rugi pada periode Januari–Mei 2024, total pendapatan usaha Percetakan Jaya Record Kediri mencapai Rp425.875.411. Setelah dikurangi total harga pokok produksi sebesar Rp327.596.470, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar Rp98.278.941. Setelah dikurangi beban operasional sebesar Rp33.000.000 dan pajak 10% senilai Rp6.527.894, laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan adalah Rp58.751.047.

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Setelah menghitung laba perusahaan, maka dapat dianalisis rasio profitabilitas. Salah satu metodenya menggunakan *net profit margin*. Berikut adalah perhitungan *net profit margin* Percetakan Jaya Record Kediri :

$$\begin{aligned}
 \text{Net profit margin} &= \left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{\text{Rp}58.751.047}{\text{Rp}425.875.411} \right) \times 100\% \\
 &= 13,80 \%
 \end{aligned}$$

.....(iii)

Berdasarkan perhitungan, nilai *Net Profit Margin* (NPM) Percetakan Jaya Record Kediri pada periode Januari–Mei 2024 adalah sebesar 13,80%.

Perbedaan Rasio Profitabilitas Metode Perusahaan Dengan Metode Job Order Costing

Tabel 9. Perbedaan Rasio Profitabilitas Metode Perusahaan Dengan Metode JOC.

Keterangan	Menurut Perusahaan	Metode Job Order Costing	Selisih
HPP			
Al-Qur'an Biasa	Rp59.824.000	Rp62.894.880	Rp3.070.880
Al-Qur'an Premium	Rp132.330.000	Rp134.306.600	Rp1.976.600
Al-Qur'an Terjemahan	Rp124.506.000	Rp130.394.990	Rp5.888.990
Total HPP	Rp316.660.000	Rp327.596.470	Rp10.936.470
Harga Jual			

Al-Qur'an Biasa	Rp34.719	Rp36.501	Rp1.782
Al-Qur'an Premium	Rp95.572	Rp96.999	Rp1.428
Al-Qur'an Terjemahan	Rp58.432	Rp61.196	Rp2.764
Penjualan			
Al-Qur'an Biasa	Rp77.771.200	Rp81.763.344	Rp3.992.144
Al-Qur'an Premium	Rp172.029.000	Rp174.598.580	Rp2.569.580
Al-Qur'an Terjemahan	Rp161.857.800	Rp169.513.487	Rp7.655.687
Total Penjualan	Rp411.658.000	Rp425.875.411	Rp14.217.411
Laba Kotor	Rp94.998.000	Rp98.278.941	Rp3.280.941
Beban Operasional	Rp33.000.000	Rp33.000.000	Rp0
Laba Bersih	Rp61.998.000	Rp65.278.941	Rp3.280.941
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp55.798.200	Rp58.751.047	Rp2.952.847
Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)	13,55	13,80	0,24

Sumber : Data Diolah 2025

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara metode penentuan biaya yang digunakan perusahaan dengan metode *Job Order Costing*. Total Harga Pokok Produksi (HPP) berdasarkan metode *Job Order Costing* sebesar Rp327.596.470, lebih tinggi dibandingkan metode perusahaan sebesar Rp316.660.000. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode *Job Order Costing* mampu mengalokasikan biaya produksi secara lebih akurat berdasarkan pesanan. Penyesuaian biaya produksi berdampak pada peningkatan harga jual dan total penjualan perusahaan, yaitu dari Rp411.658.000 menjadi Rp425.875.411. Kondisi ini berimplikasi pada peningkatan laba kotor dan laba bersih setelah pajak, masing-masing menjadi Rp98.278.941 dan Rp58.751.047 pada metode *Job Order Costing*. Peningkatan kinerja keuangan tercermin pada rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) yang mengalami kenaikan dari 13,55% menjadi 13,80%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Job Order Costing* memberikan informasi biaya yang lebih relevan dalam penentuan harga jual serta mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penerapan *job order costing* terhadap profitabilitas perusahaan pada Percetakan Jaya Record Kediri, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *job order costing* menghasilkan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang lebih akurat dibandingkan metode yang digunakan perusahaan. Selisih total HPP antara metode perusahaan dan metode *job order costing* sebesar Rp10.936.470, dengan nilai HPP

pada metode *job order costing* lebih tinggi karena memperhitungkan seluruh komponen biaya secara rinci, termasuk biaya bahan penolong, biaya overhead pabrik, dan tenaga kerja langsung yang dialokasikan berdasarkan pesanan. Kenaikan HPP tersebut diikuti dengan penyesuaian harga jual produk yang berdampak pada peningkatan total penjualan sebesar Rp14.217.411 serta kenaikan laba bersih setelah pajak sebesar Rp2.952.847. Analisis profitabilitas menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan peningkatan dari 13,55% pada metode perusahaan menjadi 13,80% pada metode *job order costing*. Hasil ini membuktikan bahwa metode *job order costing* dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengendalian biaya dan penentuan harga jual sehingga membantu perusahaan memaksimalkan keuntungan secara berkelanjutan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar manajemen Percetakan Jaya Record menerapkan metode *job order costing* secara konsisten dan melakukan evaluasi berkala terhadap alokasi biaya produksi guna menjaga efisiensi dan akurasi perhitungan HPP. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan pengendalian biaya overhead dan mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja agar margin keuntungan dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar analisis profitabilitas lebih representatif dan mampu mengidentifikasi tren yang terjadi, serta menggunakan indikator profitabilitas yang lebih beragam, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Break Even Point (BEP), sehingga dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Prabowo, A. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) pada UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1).
- Aeni, I. N., Widiatami, A. K., Pitaloka, L. K., Mudrikah, S., & Susanti, E. (2023). Pendampingan strategi harga jual melalui *job order costing* pada komunitas UMKM Karya Mapan Salatiga. *Jurnal Madani*, 4(3). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/515>
- Agustin, B. H., Kusumawati, N. D., & Antasari, D. W. (2023). Analisis efisiensi biaya produksi dan harga jual produk guna mengoptimalkan laba pada UD Virgo Snack Bersinar Kabupaten Malang.
- Br. Sitanggang, D. R., Silaban, N. P. S., & Suryanti, L. H. (2020). Penerapan metode *job order costing* dalam penentuan harga jual produk pada UMKM Gemilang Jaya. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(2), 168–177. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.1960>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2013). *Akuntansi manajerial* (Edisi ke-14, Buku 1). Salemba Empat.

- Hidayat, L., & Salim, S. (2013). Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Hutabarat, K. E. Y., Anggriani, I., & Astuty, K. (2025). Analisis penentuan harga pokok produksi berdasarkan *job order costing* pada usaha percetakan Eleven Sport di Kota Bengkulu. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(1), 33–40.
- Iswardhani, I., & Sarah, N. (2025). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada UMKM Clean Laundry. *Jurnal Online Manajemen Elpei (JOMEL)*, 5(1). <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- Izza, F. N., Kusuma, M., & Kusumaningarti, M. (2023). Penerapan *target costing*, *cost-volume-profit*, dan manajemen persediaan *economic order quantity* untuk efisiensi biaya produksi dan perencanaan laba pada UD Karya Pala Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 11, 64–75.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Marsinah, S., Cahya Patrisa, I., Wise Hulmun, N., Solehah, S., & Anwar, S. (2025). Mekanisme penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* (JOC) pada usaha home industri. *Karimah Tauhid*, 4.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). *Dasar-dasar akuntansi manajerial* (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2).
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penetapan harga jual (studi kasus unit usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2).
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Saputra, T., Opratiwi, F. N., Kirana, R. P., & Al Farobi, H. (2025). Peran *job order costing* dalam akurasi penentuan harga jual produk pada usaha D'Wish Cafe. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2, 268–278. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
- Sari Al Khoirina, A., Dion Bimantaka, K., Wahyu Saputra, L., Ilham Hanafi, M., Bojonegoro, U., & Timur, J. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada UMKM Genyo Sablon Bojonegoro tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4).
- Wahyuni, D. (2021). Analisis penerapan *job order costing* pada UKM percetakan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Wulandari, S. I., Ramadani, R., Aisyah, A., Iskanda, I., Anam, H., & Ardiyanto, M. R. (2024). Analisis penerapan metode *job order costing* dalam menghitung HPP dan penentuan harga jual produk pada Percetakan Bayu Aji. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 87–103. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3458>
- Zahra, H. A., Elmasari, R., Jannah, N., et al. (2021). Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas usaha produksi bawang goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.